

Presiden Prabowo Beri Instruksi Pengecer Bisa Jual Elpiji 3 Kg Lagi Mulai Hari Ini

Heriyoko - JAKARTA.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 4, 2025 - 14:10



Gas LPG 3 kilogram tersedia di pengecer demi tepat sasaran

JAKARTA, Larangan pengecer menjual gas LPG 3 kilogram bukan kebijakan Presiden Prabowo, melainkan kebijakan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia. Melihat situasi yang terjadi di masyarakat, Prabowo akhirnya turun tangan dan meminta kebijakan itu segera dikaji ulang.

Hal itu ditegaskan Ketua Harian DPP Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad, di

DPR Senayan, Jakarta, Selasa (4/2/2025).

Kebijakan pelarangan pengecer menjual gas LPG 3 kg menimbulkan keresahan di masyarakat akibatnya pasokan gas di tingkat konsumen menjadi terbatas. Menyikapi situasi yang terjadi di masyarakat Presiden Prabowo meminta kebijakan itu segera dikaji ulang.

"Presiden Prabowo telah menginstruksikan kepada Menteri ESDM mulai hari ini pengecer menjual gas LPG 3 kilogram seperti biasa," kata Dasco

Menurut Dasco para pengecer nantinya akan menjadi sub agen pangkalan ditentukan juga harganya sehingga harga di masyarakat tidak mahal.

Sebelumnya, Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia, mengungkapkan keputusan pelarangan pengecer berjualan gas melon karena ditemukan permainan harga. Ia menyebut, pemerintah mensubsidi Rp 36 ribu, sehingga harganya turun menjadi Rp12 ribu, namun pengecer menaikkan hingga Rp 20 ribu.

"Harga LPG yang harusnya diterima masyarakat Rp 5 ribu per kilogram, atau Rp 15 ribu per satu tabung tiga kilogram tapi ada yang harganya sampai di atas Rp 20 ribu. Padahal negara mengalokasikan ini untuk masyarakat," ujar Bahlil.

Menurutnya, Pemerintah telah mengalokasikan Rp 87 triliun untuk subsidi LPG 3 kilogram dengan harapan penyalurannya dapat tepat sasaran (hy)